

VALUASI KESADARAN LINGKUNGAN, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN MODERASI KOMITE AUDIT

Amelya¹; Asyah Alviona²; Dwi Ernawati Sugiarto³; Fahmi Febrian⁴; Lukita Wahyu Kristiana⁵, Suripto⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

¹amelyastanley@gmail.com; ²asyahkim@gmail.com;

³dwiernawatisugiarto1003@gmail.com;

⁴febrianfino52@gmail.com; ⁵lukitakristiana358@gmail.com

ABSTRACT

This study tries to analyze the effect of Environmental Awareness Valuation, Corporate Social Responsibility on Earning Quality With Audit Committee Moderation. This research uses secondary data, with the type of research being quantitative research that uses a population in the study of a company engaged in finance and investment listed on the Indonesia Stock Exchange with 25 issuers selected at PT Sri Kehati for 2016 to 2020. From the number of issuers, 12 companies will be taken as research samples. Sample selection using purposive sampling technique. The analytical method used is descriptive statistical test, model test consisting of Chow test, Hausman test, classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, F hypothesis test, T hypothesis test, and linear regression analysis. multiple. The results of the study partially that the valuation of environmental awareness has no effect on earnings quality, CSR affects earnings quality, and the audit committee does not moderate CSR on earnings quality.

Keywords : *Environmental Awareness Valuation, Corporate Social Responsibility, Earning Quality, and Audit Committee.*

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba menganalisis pengaruh Valuasi Kesadaran Lingkungan, Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba Dengan Moderasi Komite Audit. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan jenis penelitian yakni penelitian kuantitatif yang menggunakan populasi dalam penelitian sebuah perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan 25 emiten yang diseleksi pada PT Sri Kehati untuk tahun 2016 sampai dengan 2020. Dari jumlah emiten maka diambil sebanyak 12 perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji model yang terdiri dari uji chow, uji hausman, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, uji hipotesis F, uji hipotesis T, dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian secara parsial valuasi kesadaran lingkungan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, CSR berpengaruh terhadap kualitas laba, dan komite audit tidak memoderasi CSR terhadap kualitas laba.

Kata kunci : Valuasi Kesadaran Lingkungan, Corporate Social Responsibility, Kualitas Laba, dan Komite Audit.

1. PENDAHULUAN

N Latar Belakang

Kualitas laba sangat penting untuk perusahaan mendapatkan investor karena sebelum investor melakukan investasi, hal pertama yang menjadi bahan pertimbangan adalah kualitas laba. Informasi mengenai laba dijadikan sebagai bahan pertimbangan mereka. Hal ini menyebabkan kualitas laba menjadi salah satu aspek yang sangat penting karena digunakan dalam bahan evaluasi untuk mengukur kinerja suatu perusahaan karena investor mengharapkan adanya laba yang berkualitas. Informasi mengenai laba merupakan unsur penting yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan. Kualitas laba yang dihasilkan perusahaan mempengaruhi reaksi yang diberikan (Cho and Jung, 1991).

Para investor akan menggunakan informasi laba perusahaan di masa lalu untuk menilai prospek perusahaan di masa depan. Oleh karenanya laba yang tercermin dalam laporan keuangan harus relevan dan dapat diandalkan agar dapat berguna bagi pembuat keputusan. Laba yang dikelola secara tepat akan memberikan informasi yang positif untuk kemajuan perusahaan. Semakin maju perusahaan maka akan semakin besar tuntutan yang diperoleh dari masyarakat. Maka dari itu pihak manajemen dan investor perusahaan perlu memperhatikan pentingnya tanggungjawab sosial.

Terdapat banyak perusahaan yang melakukan kegiatan bantuan kepada masyarakat sebagai bentuk perwujudan tanggungjawab sosial. Kegiatan ini biasa dinamakan dengan CSR (Corporate Sosial Responsibility). Kegiatan CSR dapat mewakili bagaimana manajer memandang integritas. Beberapa manajer mungkin memiliki insentif untuk menggunakan kegiatan CSR secara strategis dan oportunistis. Peran CSR telah memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada kualitas laba, karena dunia bisnis dituntut untuk mampu menyeimbangkan pencapaian kinerja ekonomi (profit), kinerja sosial (people), dan kinerja lingkungan (planet) atau disebut triple bottom-line performance.

Menurut Poerwadarminta (2002) dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia kesadaran lingkungan ialah pengertian yang mendalam pada seseorang atau sekelompok orang yang terwujud dalam pemikiran, sikap dan tingkah laku yang mendukung pengembangan lingkungan. Kesadaran lingkungan sangat penting sebagai salah satu bentuk legitimasi antara perusahaan dan masyarakat, investor, kreditor dan para pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan salahsatunya berdasar pada laporan keuangan, apabila kualitas laba yang disajikan tidak dapat diandalkan maka para pemangku kepentingan tidak dapat percaya lagi pada profesi akuntansi.

Oleh karena itu berbagai upaya dan studi terus dilakukan agar dapat menyusun laporan keuangan dengan kualitas laba yang tinggi. Para akuntan publik mengaudit dengan keyakinan atas standar audit dan etika profesi, untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan disusun secara wajar sehingga laba yang

disajikan berkualitas tinggi. Fauziah dan Marissan (2014) menyatakan juga bahwa komite audit tidak signifikan memoderasi pengaruh CSR terhadap kualitas laba, karena komite audit hanya bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan hasil audit secara independen atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan standar auditing yang berlaku umum dan memonitor berjalannya sistem pengendalian internal yang sesuai dengan prosedur dan kebijakan perusahaan yang berlaku.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terurai di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Apakah pengaruh valuasi kesadaran lingkungan terhadap kualitas laba ?
- b. Bagaimana pengaruh CSR (Corporate Sosial Responsibility) terhadap kualitas laba ?
- c. Apakah komite audit berpengaruh sebagai moderasi terhadap kualitas kualitas laba?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian yang kami lakukan yaitu :

- a. Menganalisis pengaruh valuasi kesadaran lingkungan terhadap kualitas laba.
- b. Mengetahui pengaruh CSR (Corporate Sosial Responsibility) terhadap kualitas laba.
- c. Mengetahui pengaruh komite audit terhadap kualitas laba.

Kontribusi Penelitian

Takaran Teoritis dalam kontribusi penelitian, kualitas laba dapat mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi maka dari itu suatu perusahaan perlu memperhatikan faktor yang mempengaruhi kualitas laba. Berdasarkan penelitian, faktor yang kuat dalam mempengaruhi kualitas laba adalah Corporate Social Responsibility. Jika tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan dilakukan dengan baik maka tingkat kepercayaan pada perusahaan akan meningkat, sehingga investor tidak ragu untuk berinvestasi.

Walaupun tidak berpengaruh secara langsung terhadap kualitas laba, komite audit tetap diperlukan untuk meningkatkan tata Kelola perusahaan. Hasil penelitian digunakan sebagai masukan bagi para manajer untuk memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi kualitas laba. Para manajer harus memperhatikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan pemangku kepentingan agar kualitas laba semakin meningkat.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi (Agency Theory)

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak yang menyatakan bahwa seseorang atau lebih prinsipal melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan jasa tertentu demi kepentingan mereka dengan mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada agen. Principal memberikan tanggung jawab pengelolaan perusahaan kepada agent, agar kelangsungan hidup perusahaan berjalan dengan baik. Prinsipal ingin menyejahterakan dirinya sendiri melalui profitabilitas perusahaan yang selalu mengalami peningkatan.

Kualitas Laba

Dapat didefinisikan sebagai kemampuan laba dalam menjelaskan informasi yang terkandung di dalamnya yang dapat membantu pengambilan keputusan (Dechow, Ge, & Schrand, 2010). Laba merupakan produk akuntansi akrual yang digunakan sebagai alat ukur terhadap kualitas laba manajemen perusahaan (Bissessur 2008). Semakin baik laba dalam menerangkan kualitas laba maka semakin berkualitas laba tersebut.

Valuasi Kesadaran Lingkungan

Bagi pihak internal dapat membantu membuat keputusan manajemen dalam hal harga, pengendalian overhead, dan penganggaran modal. Sedangkan untuk pengguna eksternal untuk pengungkapan informasi lingkungan kepada masyarakat dan komunitas keuangan.

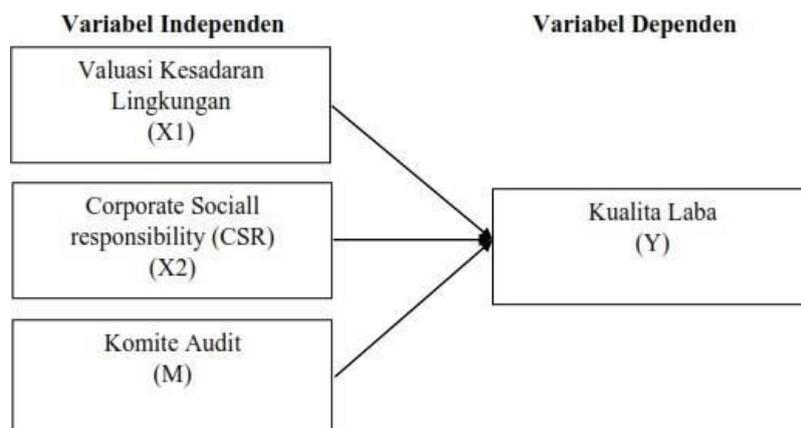
Corporate Social Responsibility (CSR)

Pertanggung jawaban terhadap masyarakat atau biasa disebut dengan CSR menunjukkan komponen ke dalam empat kategori, yaitu, pertama economic responsibilities yang merupakan tanggung jawab sosial utama perusahaan (Carroll 1979).

Komite Audit

Mendefinisikan komite aduit adalah komite yang bekerja secara professional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris dan tugasnya adalah membantu serta memperkuat komisaris dalam menjalankan pengawasan atas pelaporan laporan keuangan, manajemen resiko, pelaksanaan audit, dan implementasi dari CSR di perusahaan (Muh Arief Efendi).

Kerangka Pemikiran



Pengembangan Hipotesis

H1 : Terdapat pengaruh antara kesadaran lingkungan terhadap kualitas laba

H2 : Terdapat pengaruh antara Corporate Social Responsibility terhadap kualitas

laba H3 : Komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba

3. METODE RISET

Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Umar (2011) penelitian asosiatif kausal adalah “penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain” sehingga penelitian ini meneliti hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan berupa angka dan melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal)

Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu Perusahaan Indeks Sri Kehati. Sedangkan waktu yang dirincikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel Waktu

No	Kegiatan	Jadwal Bulan	
		April	Mei
1.	Penentuan Judul Penelitian		
2.	Pengumpulan Jurnal Penelitian Sebelumnya		
3.	Membuat Matrik Jurnal Penelitian Sebelumnya		
4.	Menyusun Bab 1 dan 2		
5.	Menyusun Bab 3		
6.	Menyusun Bab 4 dan 5		

Variabel Dan Operasi

Penelitian Variabel Dependen

Menurut Ghozali (2006) variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen. Tujuan dari variabel dependen ini adalah untuk menentukan apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara individual dan atau bersamaan.

Variabel Independen

Variabel bebas (independen variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Sugiyono dalam Zulfikar (2016) menjelaskan bahwa variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, disebut juga variabel yang mempengaruhi.

Tabel Operasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
1.	Kualitas Laba	Kas Operasional Laba Bersih	Rasio	Penman (2001)
2.	Valuasi Kesadaran Masyarakat	<i>Global Reporting Initiative</i>	Rasio	Clarkson et al., (2008)
3.	<i>Corporate Social</i>	<i>Global Reporting Initiative</i>	Rasio	<i>Coallition for</i>

	<i>Responsibility (CSR)</i>			<i>Environmentally Responsible Economics (2013)</i>
4.	Komite Audit	Jumlah <u>Komite Audit</u> Jumlah Komisaris	Rasio	Sulistya (2013)

Populasi Dan Stempel

Menurut Morissan (2012: 19), Populasi ialah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan Indeks Sri Kehati yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2016-2020 yang berjumlah 25 perusahaan. Menurut Arikunto (2006: 131), Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang di lakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Notoatmodjo (2010) purposive sampling adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat- sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Purposive sampling tergolong dalam jenis non-probability sampling yang artinya tidak memberikan peluang yang sama dari setiap populasi.. Berdasarkan analisis pada penelitian sebelumnya, maka pertimbangan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan Indeks Sri Kehati yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- b. Perusahaan Indeks Sri Kehati yang mengalami delisting selama periode penelitian.
- c. Informasi CSR pada laporan tahunan perusahaan Indeks Sri Kehati yang terindeks GRI periode 2016-2020.
- d. Laporan tahunan yang memiliki data untuk perhitungan variabel penelitian pada masa penelitian 2016-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian seperti *internet searching* dan studi dokumen.

Teknik Analisis Data

Menggunakan teknik uji statistif deskriptif, uji model yang terdiri dari uji chow, uji hausman, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, uji hipotesis F, uji hipotesis T, dan analisis regresi linier berganda.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Gambaran statistik deskriptif atas variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Analisis
Deskriptif

Variabel Penelitian	Jumlah Sampel	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.
Kualitas Laba (Y)	12	1,23	1,07	3,57	0,03	0,87
Valuasi Kesadaran Lingkungan (X1)	12	0,66	0,69	0,85	0,38	0,12
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X2)	12	0,48	0,48	0,59	0,34	0,06
Komite Audit (M)	12	0,53	0,50	1,00	0,30	0,16

Uji Model

Pengujian model dilakukan untuk mengetahui model apa yang sesuai dengan variabel penelitian. Pengujian menggunakan program Eviews 10. Berdasarkan Tabel 2 maka dapat disimpulkan model yang terpilih adalah random effect model. Berikut hasil pengujian estimasi model :

Tabel 2
Uji
Model

Pengujian	Nilai Signifikansi	Hasil yang Terpilih
Uji Chow	0,0001	Fixed Effect Model
Uji Hausman	0,0506	Random Effect Model
Uji Langrange Multiplier	0,0283	Random Effect Model

Analisis Regresi Linear

Uji ini diperlukan untuk memperkirakan adanya hubungan antara valuasi kesadaran lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kualitas laba dengan komite audit sebagai moderasi. Berikut hasil pengujian regresi linear berganda :

Tabel 3

C	-1,331460	1,032302	-1,202308	0,2110
X1	-3,324134	1,684034	-1,992082	0,0512
X2	10,02314	3,178260	3,123840	0,0026
M	-0,000209	0,121241	-0,000406	0,9997

Uji Hipotesis

Analisis dilakukan untuk menentukan apakah dugaan asumsi didukung kuat oleh informasi yang diperoleh dari data penelitian. Berikut Tabel hasil pengujian hipotesis :

Tabel 4
Uji Hipotesis

R-squared	0.147218	Mean dependent var	0.684986
Adjusted R-squared	0.101534	S.D. dependent var	0.755920
S.E. of regression	0.716518	Sum squared resid	28.75026
F-statistic	3.222487	Durbin-Watson stat	1.575556
Prob(F-statistic)	0.029343		

Berdasarkan table diatas nilai adjusted r squared adalah 0,101534 yang artinya kemampuan variabel independent yaitu valuasi kesadaran lingkungan, *Corporate Social Responsibility* dan komite audit dalam menjelaskan variabel dependen yaitu kualitas laba sangat terbatas karena nilai koefisien determinasi yang menjauhi angka satu. Sesuai dengan table diatas nilai *probability f statistic* sebesar 0,029343 diartikan bahwa secara simultan kedua variabel independen yaitu Valuasi Kesadaran Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* serta variabel moderasi yaitu Komite Audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Laba.

Pengaruh Valuasi Kesadaran Lingkungan Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan analisis regresi linear berganda yang dibuktikan pada tabel 3 nilai probabilitas valuasi kesadaran lingkungan sebesar 0,0512 mengartikan bahwa nilai tersebut tidak signifikan karena lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak atau dalam kata lain Valuasi Kesadaran Lingkungan sebagai X1 dinilai tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba perusahaan Indeks Sri Kehati yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Diakibatkan adanya perusahaan yang tidak mengungkapkan secara terperinci informasi kesadaran lingkungan dari sudut pandang fungsi eksternal akuntansi lingkungan maka valuasi kesadaran lingkungan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Pengungkapan mengenai kesadaran lingkungan masih bersifat umum dan jarang yang ditampilkan dalam bentuk moneter atau kuantitatif dan perusahaan hanya sekedar menunjukkan kegiatan sosial yang telah dilakukann yang berkaitan dengan lingkungan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Witjaksono dan Djaddang (2017) yang menyatakan bahwa kesadaran lingkungan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Tetapi hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sun et al. (2010) yang menyatakan bahwa hubungan antara pengungkapan dan kesadaran lingkungan perusahaan berpengaruh signifikan dan positif dengan kualitas laba perusahaan,

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan analisis regresi linear berganda yang dibuktikan pada tabel 3 nilai probabilitas *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,0026 mengartikan bahwa nilai tersebut signifikan karena lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H2 diterima atau dalam kata lain *Corporate Social*

Responsibility sebagai X2 dinilai berpengaruh terhadap Kualitas Laba perusahaan Indeks Sri Kehati yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Semakin tinggi indeks CSR maka semakin tinggi pula kualitas laba perusahaan indeks sri kehati karena CSR merupakan jenis pengungkapan wajib (mandatory disclosure) bagi perusahaan yang go public di Indonesia. Penelitian Kim et al. (2012) tentang pengungkapan CSR yang dilakukan oleh manajemen memiliki dampak yang positif dan negatif. Dampak negatif dari pengungkapan CSR adalah manajemen dapat menggunakan pengungkapan CSR untuk menutupi perilaku manajemen laba yang dapat menurunkan kualitas laba. Di lain pihak, dengan pengungkapan CSR maka manajemen dapat menjalin hubungan jangka panjang dengan *stakeholders* untuk memberikan image yang positif terkait dengan kondisi perusahaan indeks sri kehati.

Pengaruh Komite Audit Sebagai Moderasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan analisis regresi linear berganda yang dibuktikan pada tabel 3 nilai probabilitas Komite Audit sebesar 0,9997 mengartikan bahwa nilai tersebut tidak signifikan karena lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan H0 diterima dan H3 ditolak atau dalam kata lain Komite Audit sebagai variabel M tidak memoderasi *Corporate Social Responsibility* terhadap Kualitas Laba perusahaan Indeks Sri Kehati yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Pengaruh komite audit belum berperan positif dalam meningkatkan kualitas laba, hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas komite audit yang lebih besar dari nilai signifikan. Namun peran komite audit independen diperlukan untuk meningkatkan *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fauziah dan Marissan (2014) yang menyatakan bahwa komite audit tidak signifikan memoderasi pengaruh CSR terhadap kualitas laba, karena komite audit hanya bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan hasil audit secara independen atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan standar auditing yang berlaku umum dan memonitor berjalannya sistem pengendalian internal yang sesuai dengan prosedur dan kebijakan perusahaan yang berlaku.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab – bab sebelumnya, maka peneliti yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh “Valuasi Kesadaran Lingkungan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kualitas Laba Dengan Moderasi Komite Audit” yang dilakukan pada sector perusahaan jasa keuangan yakni “PT Srikehati” yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 s.d 2020. Sehingga penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Secara parsial berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan hasil bahwa valuasi kesadaran masyarakat sebagai variabel independen (X1) dinilai tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba perusahaan Indeks Sri Kehati yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- b. Secara parsial berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan hasil bahwa *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel independen (X2) dinilai berpengaruh terhadap Kualitas Laba perusahaan Indeks Sri Kehati yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

- c. Secara parsial berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan hasil bahwakomite audit sebagai variabel moderasi (M) tidak memoderasi Corporate Social Responsibility terhadap Kualitas Laba perusahaan Indeks Sri Kehati yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan menjadi masukan dengan manfaat bagi pihak terkait sebagai berikut :

- Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain guna untuk penelitian yang lebih luas seperti, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan faktor kualitas laba.
- Untuk peneliti selanjutnya akan lebih baik untuk memperhatikan periode penelitian agar, efektifitas waktu penelitian lebih maksimalserta tidak menyulitkan dalam melakukan pengumpulan informasi baik data yang dibutuhkan.
- Dalam pengambilan sampel diharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih memperhatikan kualitas kriteria sampel data yang ingin digunakan.

LAMPIRAN

Berikut adalah tabel hasil pengolahan data :

Tabel 5
Tabulasi
Data

Kode Perusahaan	Tahun	Y	X1	X2	M
AUTO	2016	2.533	0.529411765	0.406593407	0.375
AUTO	2017	0.715	0.5	0.395604396	0.375
AUTO	2018	1.110	0.411764706	0.417582418	0.375
AUTO	2019	1.449	0.38235291	0.461538462	0.375
AUTO	2020	3.538	0.441176471	0.494505495	0.375
BBCA	2016	2.213	0.470588235	0.340659341	0.5
BBCA	2017	0.414	0.529411765	0.373626374	0.5
BBCA	2018	0.190	0.529411765	0.406593407	0.6
BBCA	2019	1.818	0.617647059	0.428571429	0.6
BBCA	2020	1.878	0.588235294	0.450549451	0.6
BBNI	2016	0.091	0.764705882	0.472527473	0.375
BBNI	2017	0.089	0.823529412	0.505494505	0.375
BBNI	2018	0.081	0.735294118	0.483516484	0.444444444
BBNI	2019	0.043	0.823529412	0.505494505	0.5
BBNI	2020	0.484	0.735294118	0.505494505	0.5
BBRI	2016	0.830	0.588235294	0.428571429	0.333333333
BBRI	2017	1.353	0.588235294	0.450549451	0.333333333
BBRI	2018	1.766	0.676470588	0.494505495	0.75
BBRI	2019	1.296	0.705882353	0.494505495	0.5
BBRI	2020	3.574	0.735294118	0.56043956	0.8

DSNG	2016	1.584	0.558823529	0.373626374	0.375
DSNG	2017	1.893	0.558823529	0.395604396	0.3
DSNG	2018	0.698	0.558823529	0.395604396	0.333333333
DSNG	2019	3.295	0.558823529	0.406593407	0.333333333
DSNG	2020	2.289	0.823529412	0.538461538	0.333333333
KLBF	2016	0.919	0.764705882	0.483516484	0.428571429
KLBF	2017	0.819	0.705882353	0.461538462	0.428571429
KLBF	2018	1.110	0.676470588	0.450549451	0.428571429
KLBF	2019	0.986	0.764705882	0.494505495	0.428571429
KLBF	2020	1.508	0.735294118	0.505494505	0.428571429
PTPP	2016	0.572	0.676470588	0.428571429	0.5
PTPP	2017	0.747	0.764705882	0.461538462	0.666666667
PTPP	2018	0.683	0.647058824	0.428571429	0.5
PTPP	2019	1.150	0.647058824	0.43956044	0.5
PTPP	2020	1.010	0.823529412	0.505494505	0.5
SIDO	2016	0.963	0.647058824	0.450549451	1
SIDO	2017	0.965	0.588235294	0.43956044	1
SIDO	2018	1.586	0.735294118	0.505494505	0.6
SIDO	2019	1.036	0.764705882	0.549450549	0.6
SIDO	2020	1.109	0.794117647	0.56043956	0.6
SMGR	2016	1.142	0.647058824	0.472527473	0.8
SMGR	2017	1.673	0.705882353	0.494505495	0.571428571
SMGR	2018	1.446	0.705882353	0.494505495	0.571428571
SMGR	2019	2.365	0.735294118	0.538461538	0.571428571
SMGR	2020	2.700	0.852941176	0.593406593	0.571428571
UNTR	2016	0.026	0.794117647	0.527472527	0.5
UNTR	2017	0.067	0.735294118	0.516483516	0.5
UNTR	2018	0.067	0.735294118	0.538461538	0.5
UNTR	2019	0.847	0.794117647	0.56043956	0.5
UNTR	2020	3.295	0.794117647	0.582417582	0.5
UNVR	2016	1.046	0.705882353	0.494505495	0.5
UNVR	2017	1.008	0.676470588	0.505494505	0.6
UNVR	2018	0.899	0.705882353	0.527472527	0.6
UNVR	2019	1.173	0.735294118	0.538461538	0.6
UNVR	2020	1.168	0.764705882	0.56043956	0.5
WIKA	2016	0.919	0.5	0.450549451	0.666666667
WIKA	2017	1.390	0.5	0.428571429	0.833333333
WIKA	2018	1.313	0.558823529	0.472527473	0.714285714
WIKA	2019	0.123	0.441176471	0.428571429	0.857142857
WIKA	2020	0.532	0.558823529	0.494505495	0.571428571

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, H. (2008). *Corporate social and environmental performance: A comparative study of Indonesian companies and multinational companies (MNCs) operating in Indonesia*. *Journal of Knowledge Globalization*, 1(1), 81–105
- Fauziah, F. E., & Marissan, I. (2014). *Pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap kualitas laba dengan corporate governance sebagai variabel moderating*. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 11(1), 38–60.
<https://ejournal.uksw.edu/jeb/article/view/1042>
- Friedman, M. (1970). *The Social Responsibility of Business is to Increase Its Profits*. *The New York Times Magazine*.
- Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2005). *The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting*. *Journal of Accounting and Public Policy* 24, 391-430.
- Hasnati. (2003). *Analisis hukum komie audit dalam organ perseroan terbatas menuju good corporate governance*. *Jurnal Hukum Bisnis*, 22(6), 16–24.
- Hariyani, Reni, 2010. *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Perbedaan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk)*. Online. Diakses 22 April 2013.
- Kim, Y., Park, M. S., & Wier, B. (2012). *Is earnings quality associated with corporate social responsibility?* *Accounting Review*, 87(3),76–796.
- Nurlela, R., & Islahuddin. (2008). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabal Moderating*. Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.
- Pratiwi, W. M., & Wuryani, E. (2013). *Akuntansi lingkungan sebagai strategi pengelolaan dan pengungkapan tanggung jawab lingkungan pada perusahaan manufaktur*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, (1), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rustiarini, N. W. (2010). *Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan*. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Sugiyanto, S., Febrianti, F. D., & Suropto, S. (2020). *Good Corporate Governance And Tax Avoidance To Cost Of Debt With Growth Opportunity As Moderating*. *The Accounting*

Journal Of Binaniaga, 5(2), 123–140.
Suripto. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Tax Haven, Withholding Taxes , Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Praktik Thin Capitalization. *Jurnal Proseding Akuntansi*

- Nasional Akuntansi*, 2(1), 652–677.
- Suripto. (2020). Intensitas Modal Memoderasi Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 15(2), 33–40. www.jurnal.stiebi.ac.id
- Suripto, S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 1651-1672.
- Suripto, S., & Sugiyanto, S. (2021). Transparansi Perusahaan Memoderasi Pengaruh Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Putri, A. N. S., Lebata, C. E., Sari, N., Supriadi, R., & Suripto, S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 78-88.
- Nugroho, B. A., Suripto, S., & Effriyanti, E. (2021). Audit Committee, Effectiveness, Bankruptcy Prediction, And Solvency Level Affect Audit Delay. *International Journal Of Science And Society*, 3(2), 176-190.
- Rohyati, Y., & Suripto, S. (2021). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, And Management Compensation Against Tax Avoidance. *Budapest International Research And Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(2), 2612-2625.
- Novitasari, A., Mulyani, A. T., A'yun, S. Q., Purwaningsih, T., & Suripto, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility), Kebijakan Dividen, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 36-41.
- Pitriani, N., Haryanti, P., Adriansyah, T., & Suripto, S. (2020). Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 14-20.
- Alifa, A. R., Sinulingga, N. F., Sibarani, R. O., Waryu, W., & Suripto, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intensitas Modal Dan Koneksi Politik Terhadap Agresivitas Pajak. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 104-117.
- Suripto, S. (2021). Peranan Manajemen Laba Memoderasi Pengaruh Likuiditas Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Indeks Saham LQ 45. *HUMANIS (Humanities, Management And Science Proceedings)*, 1(2).
- Pietersz, J. J., Picauly, B. C., Widaryanti, W., Katili, A. Y., Ririhena, M. Y., Ferayani, M. D., ... & Suripto, S. (2021). PERPAJAKAN (TEORI & PRAKTIK).
- Suripto, S. (2019). Pengaruh Tarif Pajak, Earning Per Share Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Renaissance*, 4(01), 479-494.